

24 Halaman  
Terbit Setiap Senin

29 Mei 2023  
No. 21 TAHUN LIX



**PERTAMINA**

# energia

weekly

## INSAN MUTU SEMANGAT! HEBAT!

Ajang APQA 2023 telah berakhir namun tidak untuk ide-ide inovasi yang dihasilkan Perwira Pertama. Selamanya karya inovasi Perwira Pertama terus berkelanjutan dan tidak ada kata habis. Terbukti, ajang yang sudah bergulir 13 kali ini berhasil menghasilkan *value creation* sebesar 12 triliun lebih, ini membuktikan komitmen Insan Mutu Pertamina patut diacungi jempol dan dukungan dari seluruh manajemen, baik *Holding-Subholding* sangatlah nyata.

Berita Terkait di Halaman 2



### Quotes of The Week

*Innovation distinguishes between a leader and a follower*

Steve Jobs

7

**PERKUAT KOMITMEN  
KEBERLANJUTAN, PERTAMINA  
LANJUTKAN KOLABORASI  
DENGAN USAID SINAR**

14

**TREN POSITIF, PROGRAM  
SUBSIDI TEPAT UNTUK SOLAR  
SUBSIDI DENGAN QR CODE  
DIBERLAKUKAN DI 234 WILAYAH**

## Lewat Program Ajang Inovasi 2023, Pertamina Catat Penciptaan Nilai Hingga Rp12 Triliun

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali menggelar Annual Pertamina Quality Award (APQA) 2023, suatu ajang internal perusahaan untuk menjangkau inovasi dari Perwira Pertamina Group. Sebanyak 154 risalah unggulan program APQA tahun ini teruji mampu menciptakan nilai (*value creation*) hingga Rp12,02 triliun.

Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina Salyadi Saputra dalam pembukaan APQA di Jakarta, pekan ini, mengungkapkan, Pertamina terus mendukung tumbuhnya budaya inovasi yang berkelanjutan. APQA yang telah berjalan secara rutin sejak tahun 2010 ini menjadi salah satu upaya menjaga bisnis Pertamina dari berbagai tantangan dan disrupsi melalui beragam gagasan, dan inovasi yang diajukan.

"Melalui tema APQA 2023 *Embracing Change Leap The Challenge*, menunjukkan semangat para Perwira Pertamina dalam menjalankan kegiatan inovasi terus berkelanjutan," jelasnya.

APQA 2023 awalnya menggaet 2.562 risalah *Continuous Improvement Program* (CIP). Setelah melalui tahap verifikasi dan pengujian dari tim ahli, risalah tersebut mengerucut menjadi 154 program unggulan untuk 6 kategori.

Masa penjurian APQA berakhir hari ini, Jumat (26/5), ditandai dengan Penutupan sekaligus Pemberian Penghargaan. Enam penghargaan diserahkan oleh Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini, didampingi Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina, M. Erry Sugiharto.

"Kami berharap semangat inovasi yang sudah terbangun ini dapat terus dilanjutkan dan terus dipertahankan, serta gagasan dan produk inovasi yang sudah tercipta agar dilaksanakan secara berkelanjutan," ungkap Erry.

Direktur SDM & Penunjang Bisnis PHE, Oto Gurnita bersyukur atas pencapaian *Subholding Upstream*, yang berhasil memborong lima dari enam penghargaan. "Kami terus mengajak Perwira-Perwira kami untuk menjadikan inovasi itu menjadi sebuah budaya, budaya keseharian di dalam tugas-tugasnya," tutup Oto.

VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menambahkan, program unggulan APQA seringkali juga memperoleh apresiasi internasional. Seperti program Cucuba yang baru-baru ini menjadi *Gold Winner* pada 34<sup>th</sup> International Invention, Innovation and Technology Exhibition 2023

(Malaysia). Cucuba berhasil menciptakan *Marine Fuel Oil Low Sulphur* (MFO LS) dengan nilai kandungan belerang/sulfur terbaik di kelasnya.

"Hasil APQA terbukti dapat berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui *value creation*, baik dalam bentuk peningkatan operasional maupun efisiensi biaya," jelasnya.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina.

### Dukungan Manajemen

Bagi Pertamina, inovasi, riset, dan teknologi yang digerakkan oleh seluruh pekerja Pertamina telah menjadi tulang punggung perusahaan agar bisa memberikan nilai tambah dalam mendukung pengembangan bisnis baru guna menghadapi kebutuhan energi di masa depan.

"Saya selalu mengajak direksi, manajemen Pertamina grup dan seluruh pekerja untuk selalu memberikan motivasi, dukungan serta apresiasi kepada Perwira Pertamina yang melakukan inovasi, karya, serta peluang-peluang bisnis baru," kata Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, yang dinobatkan sebagai Perempuan Indonesia Pendorong Inovasi oleh Kementerian Hukum dan HAM RI pada Rabu, 17 Mei 2023, di Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta.

Nicke menyampaikan, inventor adalah pondasi utama. Sehingga peran dari inventor atau penemu menjadi sangat penting serta berharap kepada Pemerintah agar terus dapat memberikan wadah atau forum untuk kesempatan serta kemudahan bagi para inventor agar dapat mengembangkan inovasi.

"Tak kalah penting adalah dukungan terhadap percepatan proses perlindungan karya inovasi yang dihasilkan dapat menjadi semangat untuk peningkatan ekosistem pengembangan inovasi, serta memberikan wadah bertemunya inventor dan industri, sehingga karya hasil inovasi dapat dikomersialisasikan menjadi nilai tambah," pungkas Nicke. •PTM

## Best of The Best APQ Award 2023

 **The Best Business Performance Excellence**  
PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream

 **The Best System & Standard Assurance**  
PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading (C&T)

 **The Best Komet Influencer**  
Subholding Upstream

 **The Best Value Creation Achievement**  
Subholding Upstream

 **The Most Productive & Sustainable CIP**  
Subholding Upstream

 **The Most Productive Replicated Innovation**  
Subholding Upstream



# APQ AWARDS 2023



RT PROVE CUCUBA 2.0  
RT PROVE INVISIBLE  
RT PROVE ROCKER 2.0  
I PROVE IPS

I PROVE TARIQUE MANG  
FT PROVE CENAYANK  
FT PROVE MAXIDROF  
FT PROVE MOTION  
FT PROVE O 4  
FT PROVE PEMUKA SADAR  
FT PROVE PERFOAMANCE  
PC PROVE BASRA POWER SURVIVOR  
PC PROVE CASIO WELL  
PC PROVE COW-MAN  
PC PROVE ECHA  
PC PROVE GEMPI

PC PROVE GUNDALA  
PC PROVE JEKPOD  
PC PROVE JOINT  
PC PROVE KELUARGA CEMARA  
PC PROVE KOPIAH  
PC PROVE KUDA LAUT HITAM  
PC PROVE LSM  
PC PROVE MINION  
PC PROVE MOTOR KIONENK REBORN  
PC PROVE MOVE ON  
PC PROVE OMEGA  
PC PROVE PCP MAS KLIN

PC PROVE SF 05  
PC PROVE SLUKU-SLUKU BATHOK I  
PC PROVE SMP  
PC PROVE SULPHUR PAVING  
PC PROVE TAXSY  
PC PROVE TEAM POMPA BESAR  
PC PROVE ULTRA  
PC PROVE WACANDA  
PC PROVE WOMBO COMBO



RT PROVE AIDMEN  
RT PROVE HAWENAWA  
RT PROVE SANDBAE  
RT PROVE TG-RANGERS PRO  
RT PROVE WISATA  
I PROVE BEJO  
I PROVE PEJUANG 3355  
I PROVE SHIELD  
I PROVE TRANSKOVERSE  
I PROVE YAKI  
FT PROVE 42  
FT PROVE ABDI DALEM  
FT PROVE DNA MAHAKAM

FT PROVE FIRGON  
FT PROVE FTP SIDAT  
FT PROVE GASPOL  
FT PROVE JAS LAB  
FT PROVE MAMANG CREW  
FT PROVE MANTUL (OMM MANTAP BETUL)  
FT PROVE QUMAT  
FT PROVE SERAYA MINASARI  
FT PROVE SILICA WARRIORS  
FT PROVE SINERGI  
FT PROVE TEKNIK DUA  
FT PROVE TELUK CERIA  
FT PROVE VOLTROS 2.0  
FT PROVE WELLPRO  
PC PROVE ANAK ABG  
PC PROVE ASSETPEDIA  
PC PROVE AUTO ROBO  
PC PROVE BER-AKHLAK  
PC PROVE BINTANG TOEDJOEH  
PC PROVE CATALYST  
PC PROVE DAI II

PC PROVE EFFICIENTSEA  
PC PROVE FORMULA ONE  
PC PROVE FWB (FULL WITH BRIGHT-IDEAS)  
PC PROVE GASTROSS REBORN  
PC PROVE I - PMO  
PC PROVE KARAHA BISA  
PC PROVE KEREN  
PC PROVE KERIS SEMAR  
PC PROVE KINCLONG  
PC PROVE KLA PROJECT  
PC PROVE KOPI 89  
PC PROVE KOPRAL ROKAN  
PC PROVE LPG MELON  
PC PROVE METANOIA  
PC PROVE OSE  
PC PROVE PARAXYLANE PLUS  
PC PROVE LEMAH TELES  
PC PROVE PC-LIEVTERS  
PC PROVE BON JOVI  
PC PROVE PCP SUPERQUILL  
PC PROVE PERSADA IV

PC PROVE PILITEM  
PC PROVE PRESSURE  
WARRIOR  
PC PROVE PRILOVE  
PC PROVE QR  
PC PROVE RANGER BELU  
PC PROVE RE-WALL  
PC PROVE RI-CO  
PC PROVE ROKAN ROD PUMP  
PC PROVE SADIST  
PC PROVE SATSET  
PC PROVE SEAS  
PC PROVE SEMONGKO  
PC PROVE SUPER GO CHECK  
PC PROVE TANKER  
PC PROVE THE BD  
PC PROVE UBER  
PC PROVE VESTRAGGIS  
PC PROVE WS REBORN



RT PROVE TIRTA SMART  
I PROVE ADIGUNA  
I PROVE COD  
I PROVE J2 SAJA

I PROVE JOKO TANKER  
FT PROVE ACTION TRACKING  
FT PROVE COMEL  
FT PROVE DEEP WATER  
FT PROVE DENJAKA  
FT PROVE GHOST SHIP  
FT PROVE ICBM  
FT PROVE INKOM  
FT PROVE PISHBOT  
FT PROVE PLTMJ BABULLAH  
FT PROVE POTOBOT  
FT PROVE QT RUN  
FT PROVE SIPO PI

FT PROVE SLEBEW  
FT PROVE VICTORIA SQUADRA  
PC PROVE AIRLING  
PC PROVE BALON  
PC PROVE BINTAN EXPRESS  
PC PROVE CRIMINAL 3.0  
PC PROVE DIGORES  
PC PROVE ECO PIJET  
PC PROVE ENVIRO OPERATION SERVICE  
PC PROVE FAME DISPERSANT  
PC PROVE GAS MIXER  
PC PROVE HI-LO  
PC PROVE INSOMM

PC PROVE MAMBO 3  
PC PROVE METHAVERSE  
PC PROVE ONCOMS  
PC PROVE MY PERTAMINA FOR AVIATION  
PC PROVE OVERSEAS TO THE MOON  
PC PROVE PARRAFINIC 650 WARRIOR  
PC PROVE PCP ONZ 1 4  
PC PROVE PCP PIS C&T  
PC PROVE PCP RAJA LAUT  
PC PROVE PIJET PEGEL  
PC PROVE SPA  
PC PROVE THE DRAFTERS  
PC PROVE WORKERS

## MANAGEMENT INSIGHT

# CETAK SEJARAH, RAIH LABA TINGGI BERTURUT-TURUT

### Pengantar Redaksi:

Selama dua tahun berturut-turut, PT PertaLife Insurance (PertaLife Insurance) berhasil mencetak laba tertinggi sepanjang perseroan berdiri, sejak 37 tahun lalu. Faktor-faktor apa saja yang menunjang pencapaian gemilang tersebut, dan bagaimana dengan target perusahaan di tahun 2023 ini? Berikut penjelasan **Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi** terkait hal tersebut.

**Bisa dijelaskan bagaimana pencapaian kinerja PertaLife Insurance di tahun 2022, dan faktor apa saja yang menunjang pencapaian tersebut?** Di tengah ketidakpastian ekonomi, PertaLife Insurance sepanjang tahun 2022 berhasil meraih laba bersih sebesar Rp 72,49 miliar, atau meningkat sebesar 48,08 persen dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp 48,95 miliar. Pencapaian laba bersih tersebut merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah berdirinya perusahaan ini.

Perolehan laba itu ditopang oleh pertumbuhan pendapatan premi sebesar 40,39 persen, hasil *underwriting* sebesar 40,37 persen, pendapatan investasi sebesar 60,13 persen, dan imbal jasa Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebesar 11,70 persen. Sepanjang 2022, pendapatan premi tercatat sebesar Rp 686,52 miliar, pendapatan *underwriting* sebesar Rp 73,32 miliar, pendapatan investasi sebesar Rp 99,97 miliar, dan imbal jasa DPLK sebesar Rp 20,96 miliar.

Pencapaian laba bersih tersebut juga berkat keberhasilan perusahaan dalam menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat. Pencapaian tersebut menjadi salah satu gambaran yang akan dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi bisnis kedepan.

**Bagaimana manajemen bisa mempertahankan kinerja positif selama dua**

Ke halaman 5 >



**Hanindio W Hadi**

Direktur Utama  
PertaLife Insurance

**MANAGEMENT INSIGHT:  
CETAK SEJARAH,  
RAIH LABA TINGGI BERTURUT-TURUT**

< dari halaman 4

**tahun berturut turut?** Keberhasilan kinerja keuangan ini berkat kerja keras semua unsur di PertaLife Insurance. Pencapaian laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat. Pencapaian tersebut menjadi salah satu gambaran yang akan dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi bisnis ke depan. Meski banyak tantangan, kami optimistis mampu meningkatkan kinerja secara berkelanjutan di masa mendatang.

**Apakah transformasi budaya yang sedang dijalankan turut berkontribusi dalam pencapaian ini?** Tentu saja. Kami sudah menerapkan transformasi berkelanjutan sejak September 2020. Program tersebut telah menunjukkan progres positif meski tidak mudah serta kondisi perekonomian penuh tantangan. Sepanjang 2022, PertaLife Insurance telah menjalankan beberapa inisiatif untuk merealisasikan program tersebut. Antara lain penyesuaian kebijakan produk, penyelesaian portofolio yang bermasalah, dan percepatan likuiditas piutang perusahaan. Di sisi lain, PertaLife Insurance terus menyempurnakan sistem manajemen kinerja dan melakukan efisiensi biaya.

Manajemen juga terus melakukan transformasi sumber daya manusia yang dimonitor ketat setiap triwulan. Yang jelas, PertaLife Insurance terus berupaya untuk meningkatkan kepercayaan nasabah, yang mungkin saja masih mengalami trauma atas beberapa produk asuransi jiwa karena adanya berbagai pengalaman kurang menyenangkan di industri asuransi jiwa.

**Lantas bagaimana dengan target perusahaan di tahun 2023 ini?** Kami cukup agresif di tahun 2023 ini. Target kami di tahun 2023 adalah menembus angka Rp1 triliun, itu target utama kami. Strategi yang akan kami tuangkan di tahun 2023 ini adalah melakukan *rebalancing* tidak hanya untuk mengejar *internal captive* kami, tapi kita juga akan keluar. Jadi saat ini porsi *captive* kami itu masih sekitar 65 persen. Di tahun 2023 ini kami akan 50:50, baik antara *captive* maupun pasar *non captive*.

**Adakah tantangan yang dihadapi oleh PertaLife Insurance dalam menjalankan bisnisnya? Jika ada bagaimana solusi menghadapi tantangan tersebut?** Di Indonesia, banyak pemain yang menggarap bisnis asuransi jiwa, ada juga asuransi BUMN lainnya yang kompetitif. Kita tetap

ingin bersaing secara sehat dengan inovasi dan produk yang kita tawarkan. Sejauh ini *market share* PertaLife Insurance yang sebesar 17 persen itu masih di ekosistem pemegang saham. Tetapi secara umum baik di Pertamina maupun di Timah saja, masih belum mencapai 10 persen.

Bisa dibayangkan misalnya kita bisa dapat 50 persen saja dari keduanya, itu sudah luar biasa. Karena di tahun 2021, dengan berbagai transformasi yang kita lakukan sejak 2020, kita memperoleh laba bersih sepanjang sejarah perusahaan, selama perusahaan ini berdiri.

Tantangan lain bagi PertaLife Insurance dan industri asuransi jiwa adalah penyesuaian regulasi tentang standar pelaporan yang baru atau PSAK 74. Sistem pelaporan ini pasti akan berdampak kepada industri maupun kepada entitas masing perusahaan. Yang pasti, kami akan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Kami juga terus mencermati perkembangan ekonomi dan pasar keuangan.

**Bagaimana harapan ke depan untuk PertaLife Insurance?**

Kami berharap, seluruh management dan perwira PertaLife Insurance memiliki tekad yang kuat untuk bersama-sama mempertahankan, bahkan meningkatkan, tren kinerja positif yang telah dicapai belakangan ini, tentunya dengan dukungan seluruh *stakeholders*. Kita tidak boleh terlena dan berpuas diri atas keberhasilan yang ada. Terlebih lagi, tantangan ke depan jauh lebih berat. Dengan semangat kebersamaan, kami yakin PertaLife Insurance akan lebih kuat dan solid.

**Bagaimana harapan PertaLife Insurance untuk dapat berkontribusi kepada kinerja PT Pertamina (Persero)?**

Secara nominal, kontribusi PertaLife Insurance kepada PT Pertamina masih sangat kecil. Dengan perbaikan kinerja PertaLife Insurance secara berkelanjutan, kami meyakini PertaLife Insurance dapat berkontribusi signifikan ke depannya, baik dalam mendukung perlindungan asuransi jiwa, kesehatan dan pengelolaan dana pensiun di lingkungan Pertamina Group maupun kontribusi laba. Secara resiprokal harapan besar meningkatnya dukungan *captive market* ke Asuransi dan DPLK PertaLife Insurance akan berdampak pada membaiknya kinerja PertaLife Insurance, dan kami terus menjaga serta meningkatkan kepercayaan terhadap PertaLife Insurance agar terus tumbuh semakin besar. ●STK

## Langkah Strategis Erick Thohir, Sinergi Global dengan US-ASEAN Business Council

**JAKARTA** - Kementerian BUMN kembali menguatkan posisi sebagai pondasi ekonomi Indonesia ke pasar global dengan menyelenggarakan Forum US-ASEAN Business Council (US-ABC) pada Rabu (24/5) di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta. Forum tersebut dihadiri Menteri BUMN – Erick Thohir, President and CEO US-ABC – Ted Osius, Ambassador of the Republic of Indonesia to the United States and the Honorary Chair at US-ABC 2023 Indonesia Committee Mission – Rosan Roeslani, CEO of Citi Indonesia and US-ABC Indonesia Committee Chair – Batara Sianturi, beserta para pimpinan BUMN dan delegasi US-ABC.

Sejumlah kesamaan antara Indonesia dengan Amerika Serikat di bidang ekonomi, di mana keduanya berkembang pesat, maka Kementerian BUMN menyelenggarakan forum diskusi US-ASEAN Business Council. Tujuannya agar bisa melakukan ekspansi terhadap potensi-potensi yang ada pada sektor-sektor BUMN di Indonesia.

Dalam sambutannya Erick Thohir menyampaikan bahwa dalam tiga tahun terakhir ini Pemerintah Indonesia telah memulai langkah yang ambisius dan transformatif untuk BUMN. Perusahaan-perusahaan BUMN didorong melakukan ekspansi dengan fokus beberapa sektor strategis dari energi dan pertambangan ke pertanian, perkebunan, telekomunikasi dan keuangan karena BUMN merupakan poros baik dalam ekonomi maupun pembangunan di Indonesia.

Transformasi BUMN dilakukan agar dapat terus bersaing dan berkembang ke arah yang lebih baik secara domestik maupun global.

“Transformasi ini didukung oleh komitmen kami untuk meningkatkan efisiensi, daya saing dan transparansi dari BUMN kita. Kami telah menerapkan langkah-langkah perbaikan tata kelola perusahaan, mendorong inovasi dan memperkuat manajemen keuangan. Hasilnya, kita sudah melihat perkembangan konkrit pada BUMN-BUMN. Mereka jadi lebih tangguh, lebih produktif dan lebih siap untuk berkompetisi di panggung global. Secara Internasional BUMN sudah tersebar di 17 Negara,” ujar Erick.

Lebih detail, Erick mengungkapkan BUMN saat ini sudah aktif bermitra dengan sektor swasta baik dalam negeri maupun luar negeri di 12 kluster yang berbeda. Terdapat 307 mitra utama sektor swasta, dimana 60 mitra merupakan multinational companies.

“Di Indonesia kami membimbing small medium enterprises untuk menjadi bagian dari ekosistem BUMN dalam hal keuangan, pelatihan peningkatan kemampuan, dan lain-lain,” ujar Erick.

Rencananya, BUMN tidak hanya mengembangkan bisnis yang bersifat *short-term gains* tapi juga yang bersifat *sustain* baik secara ekonomi maupun lingkungan agar sejalan dengan the United Nations *Sustainability Development Goals* (SDGs). Untuk itu kemitraan terus dikembangkan di berbagai sektor seperti energi terbarukan, *sustainable agriculture*, dan *eco-tourism*.

“Strategi kita tidak hanya untuk *short-term gains*. Kita fokus dalam menciptakan contoh yang bertahan lama dan berkelanjutan yang bisa digunakan oleh para pimpinan BUMN untuk menghadapi masa depan,” terang Erick.

Untuk tujuan itu, kata Erick, kementerian BUMN berencana untuk memperkenalkan langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan tata kelola perusahaan, meningkatkan akuntabilitas dan menumbuhkan budaya inovasi berkelanjutan bagi semua korporasi milik negara.

Erick Thohir juga mengungkapkan BUMN diharapkan bisa bekerja dengan mitra internasional secara lebih dekat lagi termasuk dengan perusahaan-perusahaan Amerika Serikat. Melalui kerja sama itu diharapkan dapat meningkatkan nilai untuk ekonomi dan masyarakat kedua belah pihak, khususnya dengan US-ASEAN Business Council dan perusahaan yang tergabung di dalamnya.

Forum kerja sama bisnis ini juga membahas isu-isu yang ada di sektor aviasi, energi, farmasi dan kesehatan, dan lain-lain. Hadir di pertemuan itu para perwakilan dari US-ASEAN Business Council, 28 BUMN dan juga 31 Perusahaan Delegasi US-ASEAN Business Council. **PTM**

# Strategic Collaboration Meeting Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia and US-ASEAN Business Council

24 May 2023, Jakarta - Indonesia



## Sorot

## Perkuat Komitmen Keberlanjutan, Pertamina Lanjutkan Kolaborasi dengan USAID SINAR

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus berupaya meningkatkan kinerja serta komitmennya di bidang keberlanjutan. Komitmen ini ditegaskan melalui penandatanganan “Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pendampingan Teknis bagi PT Pertamina (Persero) Tahun 2023 sebagai bagian dari Program USAID Sustainable Energy for Indonesia’s Advancing Resilience (SINAR) Project” di Grha Pertamina, Jakarta, Selasa (16/05).

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini dan Chief of Party USAID SINAR, William R. Meade yang disaksikan oleh Direktur Pengelolaan Dukungan Pemerintah dan Pembiayaan Infrastruktur Kementerian Keuangan, Brahmantio Isdijoso serta Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina, Salyadi D Saputra.

Penandatanganan KAK ini merupakan bentuk tindak lanjut dari *Letter of Intent* (LOI) untuk kerjasama yang sebelumnya telah ditandatangani pada kegiatan Indo-Pacific Chamber of Commerce and Industry Business Forum (IPCC), di Tanjung Benoa Hall, BNDCC, Bali, 18 Maret 2023.

Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini menyampaikan bahwa kolaborasi ini merupakan kesinambungan kerjasama antara Pertamina dan USAID yang dilakukan pada 2022 di bidang *sustainability* yang antara lain mencakup pendampingan untuk penyusunan *Sustainability Taxonomy & Budget Tagging*, Penajaman *Roadmap ESG* serta Implementasi Program *Gender Equality*.

“Tahun ini kerja sama dilanjutkan dan dikembangkan dengan program lainnya, termasuk kelanjutan program *Sustainability Budget Tagging*, *capability building* dalam CCUS/CCS dan Energi Baru dan Terbarukan, program *Methane Abatement*, pembentukan *Sustainability Center*, serta melanjutkan Implementasi program *gender equality*,” ujar Emma.

Pada kesempatan yang sama, Brian Dusza, Director of Environment

Office USAID Indonesia, menyambut baik kolaborasi ini sekaligus menyampaikan bahwa USAID sangat mendukung upaya Indonesia untuk memenuhi target perubahan iklim.

“Sebagai bagian dari kemitraan erat yang sudah terjalin, kami senang dapat bekerja sama dengan Pertamina untuk mempercepat transisi energi di Indonesia.” ungkap Brian.

Program USAID SINAR pertama kali diluncurkan di awal 2021 dan diimplementasikan sampai dengan 2026. Melalui program ini, USAID yang merupakan *agency* dari pemerintah Amerika Serikat, memberikan dukungan terhadap perkembangan transisi energi di Indonesia agar lebih *sustainable*, *reliable* dan *renewable*. USAID SINAR senantiasa akan melakukan pendampingan dalam penyusunan dan implementasi inisiatif transisi energi untuk mengidentifikasi berbagai kegiatan perusahaan yang dapat berkontribusi pada tujuan ESG Pertamina sehingga target dalam mendukung *Net Zero Emission* pada 2060 dan transisi energi dapat tercapai.

Dengan kolaborasi ini, Pertamina berkomitmen untuk terus mendukung akselerasi transisi energi, implementasi program *sustainability*, *net zero emission target*, serta pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kolaborasi dengan berbagai pihak termasuk USAID sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan dalam mencapai target-target tersebut, antara lain tantangan finansial, ketersediaan teknologi, hingga peningkatan kapabilitas tim.

Dengan pencapaian program di atas, Pertamina berharap bahwa inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang sudah berjalan dapat mendukung target pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Harapannya, kolaborasi baik ini dapat terus dilanjutkan di masa mendatang demi tercapainya Indonesia yang *sustainable* dan demi keberlanjutan bumi. •PTM



## Sorot

## Nikkei Forum Future of Asia : Pertamina Sampaikan Komitmen dan Upaya Mencapai *Net Zero Emission*

**TOKYO** - Pertamina berkomitmen untuk mendukung pemerintah Indonesia mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat dengan mengembangkan peta jalan dekarbonisasi aset dan pembangunan bisnis hijau (*green business building*).

Komitmen Pertamina tersebut disampaikan oleh Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina Salyadi D. Saputra ketika menjadi salah satu pembicara dalam kegiatan Nikkei Forum 28th "Future of Asia", di Tokyo, pada (26/5/2023).

Dalam sesi diskusi panel bertajuk "Asia's GX (*green transformation*) changes the world", Salyadi menyampaikan mengenai upaya yang dilakukan Pertamina dalam rangka dekarbonisasi. Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* di tahun 2060.

"Indonesia saat ini memberikan perhatian lebih terhadap *climate change*, termasuk Pertamina. Kami melakukan upaya dekarbonisasi, yang dipetakan dalam *roadmap* dekarbonisasi yang terdiri dari dua pilar yaitu *decarbonization* dan *new business building* untuk *renewable energy*" Ujarnya.

Saat ini kontribusi *revenue* dari *fossil fuel* Pertamina masih sekitar 82%. Diharapkan dengan bisnis baru di bidang *renewable*, Pertamina diharapkan dapat menurunkan kontribusi tersebut menjadi 60% di tahun 2030 hingga 30-35% di tahun 2060 mendatang.

Untuk aspek *new business building*, melalui *subholdingnya*, Pertamina berupaya mengeksplor sumber daya energi baru yang diharapkan dapat memberi lebih banyak kontribusi *revenue*.

"Pertamina memiliki kewajiban untuk memastikan energi bagi masyarakat

*available* (tersedia), *affordable* (terjangkau) dan *reliable* (dapat diandalkan). Hal inilah yang perlu kami seimbangkan bagaimana kami bisa menciptakan *energy security*, juga melakukan konversi ke *green energy sources*. Ini merupakan tantangan untuk kami, tapi kami telah mengidentifikasi apa saja yang bisa kami lakukan" Jelas Salyadi.

Dekarbonisasi Bisnis dan efisiensi energi Pertamina, diantaranya melalui pembangkit listrik ramah lingkungan, *losses reduction*, elektrifikasi armada, elektrifikasi peralatan statis, *Carbon Capture Storage (CCS)* dan *low carbon fuel for fleets*.

Adapun bisnis baru Pertamina meliputi Energi Terbarukan, *EV charging and swapping*, Hidrogen Biru/Hijau, *Nature-Based Solutions*, Baterai dan EV, *Biofuel*, *CCS/CCUS* terintegrasi, dan *Carbon Market Business*. •PTM



FOTO : AND



## Sorot

## Dukung NZE 2060, Universitas Pertamina Gandeng 2 Universitas Jepang

**TOKYO** - Universitas Pertamina menjalin kerja sama dengan dua Universitas di Jepang yakni Tokyo University dan Kyushu University. Kerja sama ini untuk mendukung Pertamina dalam rangka program transisi energi dan target Net Zero Emission (NZE) tahun 2060.

Kerja sama tersebut berlangsung dalam acara Nikkei Forum ke 28 yang berlangsung di Tokyo Jepang. Penandatanganan dilakukan antara Rektor Universitas Pertamina, Prof. Dr. Ir. Wawan Gunawan A. Kadir M.S, Kepala Departemen Laboratorium Teknik Sumber Daya Bumi, Sekolah Pascasarjana Teknik Sumber Daya Energi dari Kyushu University, Japan, Prof. Dr. Yasuhiro Yamada dan Professor Departemen Sistem Inovasi, Fakultas Teknik Tokyo University, Prof. Tsuji Takeshi, di Tokyo Jepang pada Jumat 26 Mei 2023. Rektor Universitas Pertamina, Prof. Dr. Ir. Wawan Gunawan A. Kadir M.S mengatakan bahwa kerja sama dengan kedua universitas dari Jepang ini untuk memperkuat kegiatan penelitian dan pengembangan yang diperlukan oleh Pertamina sebagai perusahaan energi, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan aktivitas keberlanjutan yang mendukung aspek lingkungan, sosial dan tata kelola.

"Universitas Pertamina sebagai research and development (R&D) dalam hubungannya untuk mengembangkan sustainability activity yang mendukung ESG dan sebagainya," kata Prof Wawan.

Lebih lanjut, Wawan menguraikan, dengan dukungan R&D Pertamina berupaya menahan laju penurunan alami lapangan minyak dan gas dengan melakukan injeksi dan memanfaatkan emisi karbon untuk meningkatkan produksi Migas. Hal ini juga sejalan dengan upaya Pertamina mencapai target NZE. Upaya lainnya, adalah pengembangan energi terbarukan yakni Geothermal yang dikembangkan untuk pembangkit listrik. Saat ini, telah berkembang teknologi CO<sub>2</sub>, karbonnya diinjeksi ke bumi dengan menjaga suhu 150° - 300° Celcius, sehingga produksi uapnya akan bertahan.

Selain itu, Universitas Pertamina juga mendukung perusahaan untuk melakukan capacity building dan menghasilkan SDM yang punya keahlian

di bidang energi melalui kerja sama dalam beberapa aspek.

"Ada student exchange dengan Universitas Tokyo dan Kyushu University. Itu eksplisit mereka sampaikan, hanya memang kita perlu waktu untuk menset-up itu, mudah-mudahan secepat mungkin. Ini adalah langkah pertama dalam konteks R&D," imbuhnya.

Sementara itu Prof. Tsuji Takeshi menekankan kerja sama pada bidang spesifik carbon neutral untuk pengurangan emisi. "Tsuji lab dari University of Tokyo bidang resources engineering siap bertukar dan bertransfer teknologi serta saling belajar dengan Universitas Pertamina. Kami mendorong agar terjadi pertukaran mahasiswa dan dosen, termasuk saya sendiri siap mengajar di Universitas Pertamina. Kami berharap kerja sama yang konkrit dapat segera terealisasi guna mendukung sustainable energy," ujar Prof. Tsuji.

Hal tersebut diamini Prof. Dr. Yasuhiro Yamada, Head of Department of Earth Resources Engineering dari Kyushu University. "Profesor-profesor kolega kami di Kyushu University berharap di samping riset bersama, juga dilakukan student and faculty exchange. Pertukaran staf dan mahasiswa akan berdampak baik bagi kedua belah pihak. Saat ini cukup banyak mahasiswa Indonesia yang belajar di Kyushu University melalui beasiswa," imbuh Yamada Sensei.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengatakan kerja sama Universitas Pertamina dan Universitas Tokyo dan Universitas Kyushu merupakan langkah positif dan bermanfaat bagi korporasi khususnya dalam menjalankan proyek inisiatif transisi energi Pertamina sekaligus mendukung target Pemerintah dalam Net Zero Emission 2060.

"Terobosan di bidang R&D sangat penting bagi program perusahaan, terutama dalam mengimplementasikan dua pilar bisnis menghadapi climate change yakni building new business dan decarbonization," pungkas Fadjar. **PTM**



Sorot

## Rencana Pertamina Wujudkan Komitmen NZE 2060

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) menegaskan komitmennya dalam mewujudkan dan mendukung penuh upaya Pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 sekaligus menjamin ketersediaan energi nasional.

"Sebagai perusahaan energi, kita tentu mendukung pemerintah dalam pencapaian *Net Zero Emission* di tahun 2060, namun prioritas utama Pertamina juga tetap menjamin ketersediaan dan keamanan energi. Jadi *energy security*," ujar Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, di Jakarta (15/5/2023).

Menurut Nicke, dalam Rencana Umum Energi Nasional, sampai dengan tahun 2060, komponen minyak dan gas dalam bauran energi nasional porsinya terus menurun namun masih tetap dibutuhkan.

"Karena mayoritas kebutuhan energi untuk transportasi dan industri masih dari energi fosil, maka kita akan tetap *support* pemerintah untuk meningkatkan produksi migas, di mana minyak ditargetkan meningkat menjadi 1 juta barel per hari dan gas meningkat 12 BSCFD," ungkapnya.

Namun, lanjut Nicke, untuk mendukung upaya menuju NZE, Pertamina mengubah cara bisnis menjadi *Green Operation*. Hal ini dilakukan dengan menggunakan parameter ESG (*Environment, Social, Governance*).

Lebih lanjut, Nicke menjelaskan, dengan konsep ESG ini, ada tiga cakupan harus dilakukan untuk mengurangi karbon. Yang pertama, mengurangi penggunaan peralatan-peralatan yang sudah tidak efisien dengan melakukan peremajaan, agar lebih hemat bahan baku. Selanjutnya, energi gas buang yang selama ini terbuang ke udara dan menimbulkan polusi, kini diproses lagi menjadi energi.

Dari semua inisiatif ini, tambahannya, sampai dengan tahun 2022, Pertamina Group sudah berhasil menurunkan 31% karbon emisi pada operasionalnya, baik dari hulu hingga hilir.

"Ini kita belum bicara pada *scope* ketiga, yaitu *final product*, seperti Biodisel tentu angkanya akan lebih besar. Artinya, Pertamina tetap menjaga ketersediaan energi tapi kita juga komit untuk menurunkan karbon emisi dengan berbagai upaya," tandas Nicke. ●PTM



FOTO: PTM



FOTO: PTM

## Gencarkan Bisnis Ramah Lingkungan, Pertamina Raih Penghargaan sebagai Perusahaan *Green Business*

**JAKARTA** - Komitmen Pertamina dalam pengembangan *Green Energy* mendapatkan pengakuan positif dalam Green Business Ratings 2023. Acara penghargaan yang digelar oleh CNBC Indonesia Research ini menilai perusahaan-perusahaan yang menjalankan bisnisnya secara ramah lingkungan. Pertamina dinilai sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian dalam praktik bisnis ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Digelar di Jakarta, Senin (22/5), Green Economic Forum 2023 mengangkat tema "*Drive the Eco-Friendly Green Energy Revolution*". Acara ini mengupas perkembangan ekonomi hijau di Indonesia, baik dari sisi perencanaan, pengaturan, hingga realisasi di lapangan, termasuk pelaksanaan di kalangan usaha.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fadjar Djoko Santoso menyampaikan, Pertamina akan memperkuat pengembangan energi ramah lingkungan (*green energy*) dan upaya dekarbonisasi guna mendukung target *Net Zero Emission* (NZE) Pemerintah Indonesia tahun 2060. "Apresiasi ini menjadi motivasi bagi Pertamina Group untuk menjalankan program transisi energi dan mewujudkan ketahanan energi di Indonesia,"ujarnya.

Senada dengan itu, Direktur Perencanaan Strategis & Pengembangan Bisnis PT Pertamina Power Indonesia Fadli Rahman menambahkan, pihaknya sebagai *Subholding New & Renewable Energy*, mendorong pemanfaatan transisi energi. Salah satunya dengan meningkatkan porsi energi baru terbarukan dalam bauran energi nasional sejalan dengan target *Net Zero Emission* (NZE) Pemerintah Indonesia pada tahun 2060.

Fadli mengungkapkan, melalui energi transisi ini, Pertamina masih memanfaatkan energi fosil sebagai sumber bahan bakar namun dilakukan formulasi tambahan sehingga energi fosil bisa menjadi lebih ramah lingkungan. Seperti penambahan kandungan *bio* pada energi fosil, sehingga menjadi *biofuel*. Selain itu, *clean hydrogen* dan pemanfaatan *carbon sink*.

"Dengan formulasi tersebut, energi fosil dapat lebih ramah lingkungan. Elemen ini yang akan diberdayakan ke depannya, termasuk *carbon trading* yang tengah digalakkan saat ini," tandasnya. ●PTM

## Sorot

## Diresmikan Menpora, Pertamina Wujudkan *Sociopreneur* dan *Sustainability* Lewat Kompetisi PFMuda

**DEPOK** - Mengajak generasi muda untuk menjadi *sociopreneur*, PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Foundation menggelar acara Indonesian Social Leaders Expo (ISLE) 2023 bertempat di Makara Art Center Universitas Indonesia, Depok (23/05). Acara ini menjadi bagian dari kick-off kompetisi inovasi proyek sosial PFMuda yang diresmikan langsung oleh Menteri Pemuda dan Olahraga Dito Ariotedjo, Wakil Rektor Universitas Indonesia Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA, dan Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi.

Kompetisi PFMuda merupakan ajang kompetisi anak muda untuk adu gagasan proyek sosial dalam upaya penyelesaian permasalahan sosial di masyarakat. Sejak tahun 2020 hingga 2022, PFMuda meraih antusiasme sebanyak 6.596 pendaftar dan 104 di antaranya terpilih menjadi *young leaders* yang mendapatkan stimulan dana proyek sosial. Tahun ini, kompetisi PFMuda 2023 hadir dengan tema 'Kewirausahaan Sosial Anak Muda yang Mandiri dan Berkelanjutan' dengan prioritas isu di bidang energi, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi.

PFMuda hadir untuk memberikan dukungan mulai dari stimulan dana, *training* seperti manajemen proyek sosial dan pengembangan bisnis sosial, *coaching*, *mentoring*, dan *networking* dengan Pertamina Grup serta kemitraan eksternal.

"Saya atas nama pimpinan Universitas Indonesia mengucapkan terima kasih dan menjadi suatu kebanggaan menjadi tempat berkumpul untuk berbagi ide, pengalaman, dan pengetahuan. Kegiatan hari ini merupakan bagian perwujudan kolaborasi antara Pertamina melalui Pertamina Foundation, Universitas Indonesia, akademisi, praktisi, dan komunitas yang terlibat dalam upaya membangun masyarakat yang berdaya, inklusif, dan berkelanjutan. Kami akan sangat terbuka menjalin potensi kerja sama lainnya yang berkelanjutan bersama PT Pertamina (Persero) dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi," ujar Dedi.

Menpora mengapresiasi kehadiran kompetisi PFMuda karena sejalan dengan visi misi pemerintah, khususnya terkait kepemudaan.

"Bangga bisa meresmikan kick-off kompetisi PFMuda Pertamina yang sejalan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 dan visi Indonesia Emas 2045, yang mana pemuda Indonesia diajak untuk menjadi agen perubahan. Agen yang bisa mengatasi berbagai masalah dan mampu mengembangkan kewirausahaan, kepedulian terhadap lingkungan hidup dan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, hingga pengembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi," kata Dito.

Saat ini, lanjut Dito, di Kemenpora terdapat *tagline* olah raga, olah rasa, dan olah karya. Melalui *tagline* baru ini diharapkan Kemenpora dapat lebih merangkul seluruh aspek yang dibutuhkan oleh sobat muda, mulai dari pengembangan diri secara fisik, mental, spiritual, hingga dapat berkarya lebih optimal.

"Saya melihat kompetisi ini, selaras dengan visi misi yang ingin dibangun Kemenpora saat ini yang tidak hanya memiliki kompetisi yang berfokus pada bidang olahraga saja, tetapi juga kewirausahaan muda. Harapannya bisa berkolaborasi dengan Pertamina," tambah Dito.

ISLE 2023 dilaksanakan sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pertamina dalam mendukung komitmen *Environmental, Social, Governance* (ESG), *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan *sustainability policy*.

"Acara ini diawali dengan penanaman pohon trembesi sebagai penyerap karbon, kemudian dilanjutkan dengan peresmian kompetisi proyek sosial PFMuda, penandatanganan MoU, dan tur 15 pameran *sociopreneur* binaan PFMuda. Rangkaian kegiatan hari ini menggambarkan komitmen Pertamina dalam mewujudkan ESG serta pemenuhan poin-poin SDGs, yakni poin ke-13 penanganan perubahan iklim, poin ke-1 tanpa kemiskinan, poin ke-4 pendidikan berkualitas, poin ke-8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Harapannya, dengan adanya kompetisi seperti PFMuda, ESG dan SDGs mampu membunikan ke masyarakat awam sehingga mereka termotivasi untuk *energizing community*, membawa kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan," ungkap Brahmantya.

Meningkatkan kebermanfaatn bagi masyarakat lewat kolaborasi, Pertamina Foundation juga menandatangani dua *Memorandum of Understanding* (MoU). Pertama dengan Universitas Indonesia terkait Hutan Pertamina UI dan Desa Nihil *Stunting*. Kedua terkait *Crowdfunding* Proyek Sosial PFMuda dengan KitaBisa.com.

"Tahun ini, CSR PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Foundation memperluas kebermanfaatn untuk masyarakat. Penandatanganan MoU dengan UI menjadi bentuk aksi mengatasi perubahan iklim dan mengedepankan aspek *sustainability*. Dengan KitaBisa, harapannya kami bisa lebih banyak lagi mengembangkan proyek sosial lewat pendanaan *crowdfunding*. Paket lengkap PFMuda kami berikan supaya generasi muda bisa menjadi solusi yang berkelanjutan dan membawa kehidupan yang lebih baik untuk sesama," tutup Agus. ●RIN



## Aktif dalam 'Fordigi Goes to Campus', Pertamina Dukung Kesiapan Talenta Digital

**BANDUNG** - Melalui ajang Forum Digital (Fordigi) BUMN Goes to Campus, PT Pertamina (Persero) mendorong kesiapan pemanfaatan teknologi dari talenta muda. Program ini merupakan inisiasi Kementerian BUMN untuk mewujudkan ekosistem digital mulai dari lingkungan universitas di Tanah Air.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati beserta manajemen Pertamina menjadi Narasumber pada program Fordigi BUMN Goes To Campus Chapter #1 di Gedung Sasana Budaya Ganesha ITB, Bandung, Jawa Barat, Senin (22/05/2023). Dengan Tema "Break Away from Conventional Thinking, Find Your Next Big Business Idea", kegiatan diharapkan mendorong mahasiswa mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas digital dalam menghadirkan berbagai pembaharuan bagi lingkungan di sekitarnya, serta mampu memahami aspek digitalisasi dalam proses bisnis dalam memanfaatkan kekayaan ekosistem bisnis digital.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengatakan, digitalisasi dapat terwujud dan harus dimulai dari kampus karena tantangan yang paling besar adalah kesiapan sumber daya manusia.

"Program ini inisiatif yang baik sekali dari Kementerian BUMN karena tantangan yang paling besar adalah kesiapan 'human capital' Indonesia. Mahasiswa bisa memilih pengembangan diri sesuai dengan kompetensi dan skill yang diperlukan untuk masa depan yang tentunya berbasis digitalisasi," ujar Nicke.

Nicke menambahkan, Fordigi memberikan kesempatan baik untuk pengembangan bisnis ke depan. Pertamina sebagai mitra Kementerian BUMN berperan pada pengembangan ekosistem dan talenta digital berstandar global.

Arif Purwanto Kaban Mahasiswa Jurusan Bioteknologi ITB mengatakan Fordigi sangat bermanfaat dan menyenangkan. Selain diberikan ilmu



FOTO: PTM

digitalisasi, Narasumber yang dihadirkan juga tidak sembarangan, melainkan yang paham betul tentang digitalisasi terkini.

"Pertamina menurut saya salah satu lembaga yang dikenal dan menjawab kebutuhan masyarakat. Pertamina juga sudah menjalankan Program transformasi digital sistem *development plan* yang terintegrasi antara anak perusahaan untuk menjamin optimasi produksi migas yang berkesinambungan dan selaras dengan program kerja perusahaan dan target pemerintah," kata Arif.

Tidak hanya Arif, Mahasiswa Jurusan Sains Kebumihan ITB Muhammad Yusril Iqbal Habibana menambahkan, Ketika dunia terpaku di era disrupsi dengan pandemi ternyata Pertamina sudah menyiapkan strategi salah satunya dengan menggunakan digitalisasi.

VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menambahkan, pihaknya akan terlibat secara aktif dalam program Fordigi ini. "Dengan menggandeng 10 Universitas, Fordigi Goes to Campus diharapkan dapat menjadi wadah bagi insan mahasiswa dalam memahami kontekstual, *trend*, tantangan, serta potensi yang ada di era digitalisasi," jelas Fadjar. ●PTM

## Sinergi Pertamina Group Hasilkan Kesepakatan Pemasaran Bahan Bakar Bunker untuk Kapal Angkutan Laut Luar Negeri

**JAKARTA** - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan PT Pertamina Patra Niaga (PPN) sepakat menandatangani kerja sama pemasaran bahan bakar bunker untuk kapal angkutan laut luar negeri, pada Kamis, 11 Mei 2023 di Jakarta. Melalui sinergi Pertamina Group ini, diharapkan akan diperoleh harga jual yang sangat kompetitif dan menarik konsumen guna mengoptimalkan

*market bunker*, terutama untuk kapal - kapal *Ocean Going*.

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Direktur Optimasi Feedstock & Produk (OFP) PT KPI, Sani Dinar Saifuddin dan Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PT PPN Riva Siahaan.

Sebagaimana diketahui, Indonesia merupakan salah satu hub untuk pelayaran internasional, dimana kapal-kapal yang sandar di Indonesia mencapai 4.000 *call* per tahun dengan estimasi potensi kebutuhan *bunker* sebesar 800 ribu Ton per tahun di beberapa pelabuhan seluruh Indonesia antara lain Nipah, Jakarta, Surabaya, Balikpapan.

Direktur OFP PT KPI Sani Dinar Saifuddin menyebut kerja sama tersebut sebagai tonggak sejarah bagi KPI terkait penjualan bahan bakar *bunker* untuk kapal-kapal luar negeri.

"*Market bunker* masih sangat terbuka untuk Pertamina Group dalam meningkatkan *market share* di pasar bunker internasional. Dengan tetap mengedepankan Pertamina First, KPI dan PPN sepakat bersinergi untuk *joint marketing* penjualan *bunker ocean going*, dimana KPI bertindak sebagai produsen dan penjual bahan bakar *bunker* ke konsumen dan PPN sebagai *marketing arm, storage* dan *handling agent*," jelas Sani.

Dengan adanya kesepakatan ini diharapkan dapat memperluas jangkauan ke *market* internasional dan memberikan *added value* tidak saja bagi KPI namun juga PPN.

Mendukung pernyataan Dir. OFP, hal senada juga disampaikan Dir. Pemasaran Pusat dan Niaga PT PPN, Riva Siahaan. Menurutnya kerja sama tersebut sekaligus sebagai *milestone* bagi Pertamina pasca era *holding-subholding*. Kata Riva, kerja sama tersebut memungkinkan PPN untuk juga masuk ke pasar *bunker* yang ke depan diharapkan akan berkembang ke fasilitas-fasilitas lainnya. "Sebab, *we are One*," tegas Riva. ●SHR&P



FOTO: SHR&P

## Sorot

## Rangkaian Hari Kartini, Pertamina Gelar *Talkshow Emotional Intelligence*

**JAKARTA** - Dalam rangka memperingati Hari Kartini, Corporate Secretary Pertamina, Pertamina Corporate University (PCU), dan Komunitas PERTIWI Pertamina menyelenggarakan kegiatan bertajuk "*Energizing Possibility*" di Lobi Grha Pertamina, Jakarta, pada 10-12 Mei 2023.

Dalam sesi *talkshow* menghadirkan narasumber yang inspiratif, seperti Rini Haerinnisa selaku Executive & Wellbeing Coach dan Nicholas Saputra sebagai Wellbeing Actor.

Melalui tema *talkshow* "*The Power Of Working With Emotional Intelligence*" diharapkan pengunjung dapat menggali wawasan menarik seputar kecerdasan intelektual dan manfaatnya dalam dunia kerja.

Dalam pembukaan tersebut, VP Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso berharap kegiatan ini dapat memberikan energi positif kepada para pekerja Pertamina.

"Fungsi *Human Capital* Pertamina sebelumnya telah melakukan riset bahwa ketika pandemi dan setelah pandemi telah terjadi pergeseran *mood* dalam bekerja. Jadi ada tingkat stres atau tingkat kepenatan baik dalam skala *mild* atau tinggi," kata Fajar.

Selain itu, menurut Fajar, kegiatan tersebut sangat diperlukan agar para pekerja mendapatkan masukan juga best practice dari pembicara.

"Saya harapkan kegiatan ini bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya hingga kemudian bisa digunakan untuk menyebarkan energi positif khususnya di lingkungan Pertamina Group ataupun lingkungan keluarga para pekerja," jelas Fajar.

Rini Haerinnisa menyampaikan bahwa *Emotional Intelligence* adalah bagaimana seseorang dapat mengenali emosi pribadi ataupun orang lain.

"*Emotional Intelligence* terkait bagaimana sebagai pribadi mengenali, memahami, dan mengelola emosi yang ada dalam dirinya dan orang lain. Pada kesempatan ini, para peserta juga sangat terbuka berbicara mengenai *Emotional Intelligence*," ujar Rini.

Dirinya juga memberikan apresiasi atas dukungan yang diberikan Pertamina kepada para pekerjanya. "Saya memberikan apresiasi Kepada Pertamina yang memiliki komunitas dan terus memberikan dukungan positif kepada para pekerjanya, khususnya pekerja perempuan," tambahnya.

Nicholas Saputra juga mengatakan bahwa dirinya memberikan apresiasi kepada Pertamina yang sangat memperhatikan pekerja perempuan yang ternyata punya *challenge* yang lebih dalam perannya.

"Banyak tantangan yang dihadapi kita semua, mulai dari situasi pandemi hingga pasca pandemi seperti saat ini. *Emotional Intelligence Management* saat ini sangat diperlukan, khususnya dalam situasi pekerjaan yang mengharuskan seseorang beradaptasi dan berkolaborasi dengan situasi dan kondisi yang berbeda. Karena itu seseorang perlu memiliki empati hal itu menjadi kunci karena dengan itu, seseorang bisa *managed* empati dirinya juga orang lain sehingga tercipta rasa empati kolektif," kata Nicholas. •RIN



## Tren Positif, Program Subsidi Tepat untuk Solar Subsidi dengan QR Code Diberlakukan di 234 Wilayah

**JAKARTA** - Sebagai badan usaha yang ditugaskan dalam menyalurkan BBM bersubsidi, Pertamina Patra Niaga terus berkomitmen untuk menjaga penyaluran Solar Subsidi sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan. Salah satu upaya dalam mewujudkan penyaluran Solar Subsidi yang tercatat dengan baik, Program Subsidi Tepat untuk produk Solar Subsidi kini dilanjutkan dengan mekanisme *Full QR* di 234 kota atau kabupaten di seluruh Indonesia.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting mengatakan bahwa Program Subsidi Tepat untuk Solar Subsidi ini bukan hal yang baru, dan saat ini Pertamina Patra Niaga terus mengevaluasi dan melanjutkan tren positif dari program tersebut.

"Mengingat penyaluran Solar Subsidi sudah diatur dalam Surat Keputusan BPH Migas No. 04/P3JBT/BPH MIGAS/KOM/2020 mengenai Pengendalian Penyaluran Jenis BBM Tertentu, baik kriteria kendaraan dan volume atau kuota hariannya, maka bertahap kami berlakukan *Full QR* untuk Solar Subsidi. Ini adalah langkah selanjutnya untuk memastikan masyarakat terbiasa memanfaatkan *QR Code*-nya," jelas Irto.

Menurut Irto, *Full QR* ini memiliki beberapa manfaat bagi pengguna Solar Subsidi itu sendiri, terutama dalam hal keamanan kuota harian yang berhak dibeli oleh penggunanya, dan sebagai evaluasi atas modus penyalahgunaan oknum tidak bertanggung jawab.

"Ketika skema input nomor polisi masih diperbolehkan, banyak kejadian nomor polisi konsumen sudah digunakan oleh oknum tidak bertanggungjawab. *Full QR* ini bisa menjadi jawaban, karena semua transaksi benar-benar sesuai dengan *scan QR Code*. Untuk keamanan ekstra, *QR Code* dapat direset berkala tanpa ada batas, jadi jika hilang atau curiga digunakan bisa diganti dengan *QR Code* baru melalui *website* Subsidi Tepat," pungkasnya.

Per tanggal 25 Mei, *Full QR* akan diberlakukan secara bertahap dimulai di 234 kota atau kabupaten. Wilayah-wilayah ini sepanjang periode 2 minggu ke belakang sudah menerapkan mekanisme *Full Registrant* dan performa transaksi penggunaan *QR*-nya sudah cukup baik dan siap menerapkan *Full QR*. Adapun wilayah-wilayahnya dapat dicek melalui *website* <https://mypertamina.id/daftar-spbu-uji-coba-subsidi-tepat> pada kolom *update* per tanggal 25 Mei 2023.

Irto melanjutkan pada awal penerapan *Full QR* Pertamina Patra Niaga juga menyiapkan antisipasi untuk memudahkan masyarakat, salah satunya adalah penyediaan titik *print QR* di beberapa SPBU. "Jadi masyarakat yang *QR Code* tertinggal, atau mau *refresh* ulang *QR Code*, bisa dibantu di SPBU dan bisa langsung melanjutkan transaksi pembelian Solar Subsidi," katanya.

Irto berharap Program Subsidi Tepat *Full QR* di tahap awal ini dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari seluruh *Stakeholder* terkait untuk mewujudkan penyaluran Solar Subsidi yang lebih transparan serta mempersempit ruang gerak oknum tidak bertanggung jawab yang menyalahgunakan penggunaan Solar Subsidi.

"Kita memiliki tujuan yang positif, dimana Subsidi Tepat ini untuk menjamin kuota BBM bersubsidi terjaga, digunakan sesuai regulasi yang berlaku, dan transparan penggunaannya. Pertamina Patra Niaga juga akan terus mengevaluasi pelaksanaannya dan terus memastikan pelayanan berjalan dengan baik," tukas Irto.

Untuk informasi mengenai pendaftaran, masyarakat bisa mengunjungi langsung *website* [subsiditepat.mypertamina.id](http://subsiditepat.mypertamina.id), dan seluruh informasi bisa diakses melalui *website* [mypertamina.id](http://mypertamina.id), sosial media [@mypertamina](https://www.instagram.com/mypertamina) dan [@ptpertaminapatraniaga](https://www.facebook.com/ptpertaminapatraniaga), serta jika butuh bantuan dapat menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135. ●SHC&T



## Kiprah



FOTO: SHPNRE

### Pertamina NRE- Pupuk Kaltim Teken Kerja Sama Studi Amonia Hijau Berbasis Thorium

**DENMARK** - Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) menunjukkan komitmennya dalam pengembangan energi bersih di Indonesia. Melalui penandatanganan nota kesepahaman, Pertamina NRE bekerjasama dengan Pupuk Kaltim untuk mengembangkan amonia hijau bertenaga thorium, pada Jumat (19/5) di Kantor Pusat TOPSOE Lyngby, Denmark.

Penandatanganan dilakukan oleh Chief Executive Officer Pertamina NRE Dannif Danusaputro dan Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim. Dalam penandatanganan ini turut juga menyaksikan pihak kedutaan besar Indonesia di Denmark. Kesepakatan ini melibatkan pihak-pihak strategis lain yang ahli di industri ini, yaitu Copenhagen Atomics, Topsoe, Alfa Laval Copenhagen, dan Aalborg CSP.

Enam perusahaan tersebut sepakat untuk bekerja sama melaksanakan studi terkait pengembangan amonia hijau melalui pemanfaatan pembangkit listrik tenaga nuklir *small modular reactor* (SMR) dengan bahan baku thorium di Bontang, Kalimantan Timur.

"Amonia hijau merupakan salah satu bisnis masa depan Pertamina NRE. Kami saat ini juga tengah mengembangkan *pilot project* hidrogen hijau dan Amonia Hijau di Sulawesi Utara. Kami sangat antusias dengan kerja sama ini dan percaya kolaborasi ini akan menciptakan nilai yang tinggi, terutama dalam upaya transisi energi serta dekarbonisasi," ungkap Dannif.

Harapannya melalui kerjasama itu, Pupuk Kaltim dan Pertamina NRE dapat memproduksi amonia hijau yang mampu dimanfaatkan 45 juta penduduk Indonesia. Tidak hanya itu, dengan energi hijau yang digunakan berpotensi menekan emisi hingga 1,7 juta ton CO<sub>2</sub> per tahun.

"Pupuk Kaltim memandang studi bersama sebagai langkah penting untuk mencapai tujuan keberlanjutan kami. Kami merasa terhormat dapat bekerja sama dengan para pemimpin industri untuk mempromosikan praktik berkelanjutan dan berkontribusi pada planet yang lebih hijau," terang Rahmad.

Rahmad menambahkan bahwa inisiatif ini merupakan bagian dari bentuk komitmen Pupuk Kaltim dalam melakukan inovasi untuk menyediakan produk pertanian yang ramah lingkungan.

Thorium adalah sumber energi baru dan terbarukan dan termasuk bahan bakar nuklir selain uranium. Berdasarkan informasi dari situs resmi [batan.go.id](http://batan.go.id), Indonesia memiliki potensi kandungan thorium mencapai 210.000 - 270.000 ton yang tersimpan di Bangka, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat. Potensi ini memberikan peluang yang sangat besar bagi Indonesia untuk mengembangkan dan memanfaatkannya.

"Proyek amonia hijau yang berbasis thorium ini akan menjadi inisiatif pertama di Indonesia untuk memanfaatkan tenaga nuklir," tambah Dannif.

Melalui kerja sama ini Pertamina NRE semakin menegaskan posisinya sebagai ujung tombak Pertamina Group sekaligus mitra strategis pemerintah dalam melakukan transisi energi di Indonesia untuk mencapai target *net zero emission* Indonesia tahun 2060. ● SHPNRE

### Kontribusi Nyata Ke Pemerintah Daerah, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Setor 1,4 Triliun ke Pemrov Sumsel

**PALEMBANG** - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel terus berkomitmen dalam mendorong peningkatan ekonomi pemerintah, salah satu kontribusi nyata tersebut melalui Pajak Bahan bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB).

"Pada tahun 2022, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel telah menyetorkan PBBKB senilai 1,4 triliun rupiah ke Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan," terang Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan.

PT Pertamina Patra Niaga telah melakukan kewajibannya dalam melakukan penyetoran PBBKB selama periode Januari hingga Desember 2022. PBBKB merupakan salah satu pendapatan yang sangat memiliki dampak signifikan untuk pemerintah daerah dalam melakukan pembangunan.

Menurut Nikho, untuk meningkatkan pendapatan daerah dari PBBKB yang berasal dari penyedia BBM, Pertamina tentu berupaya agar penjualan BBM non-subsidi dapat terus meningkat di tengah lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

"Pertamina sangat taat dan patuh terhadap kebijakan regulasi pemerintah, khususnya di bidang perpajakan," kata Nikho menambahkan.

Nikho juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada masyarakat di seluruh wilayah Sumbagsel yang telah memilih menggunakan bahan bakar minyak (BBM) berkualitas serta ramah lingkungan dari Pertamina.

Ia berharap minat masyarakat menggunakan BBM berkualitas (Pertamax Series dan Dex Series) semakin meningkat karena berdampak langsung kepada setoran pajak yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan wilayah provinsi tersebut.

"Terima kasih kepada masyarakat yang terus menggunakan BBM berkualitas. Peningkatan penggunaan BBM berkualitas sangat berdampak pada Pendapatan Daerah melalui PBBKB, sehingga geliat pembangunan di daerah dapat terus tumbuh," tutur Nikho.

Bagi masyarakat yang membutuhkan informasi lebih tentang berbagai layanan dan produk Pertamina dapat menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135. ● SHC&T SUMBAGSEL



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

## Bisnis Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Catatkin Kinerja Lampaui Target di Triwulan 1 Tahun 2023

JAKARTA - Sebagai *subholding* Pertamina untuk bisnis *refining and petrochemical*, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) terus memberikan upaya terbaiknya dalam membukukan kinerja positif. Pada tahun 2023, PT KPI sukses mencatatkan kinerja operasi yang melampaui target RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan).

Terdapat beberapa faktor utama yang mendorong kinerja positif sepanjang triwulan I tahun 2023 tersebut, antara lain capaian optimasi kilang dan efisiensi biaya operasional.

Direktur Utama PT KPI Taufik Adityawarman mengatakan, optimasi kilang dilakukan dengan menghasilkan produk bernilai tinggi (*high valuable product*) sesuai dengan pergerakan *crack spread* (perbedaan antara harga minyak mentah sebagai bahan baku dengan harga produk yang dihasilkan kilang).

"Optimasi kilang juga dilakukan dalam proses pengadaan *crude* (minyak mentah). Kita diberikan fleksibilitas dalam mengolah *crude* bagian negara agar dapat memberikan profitabilitas kilang yang lebih baik," jelas Taufik.

Di tahun ini, sampai dengan Maret 2023, PT KPI melalui seluruh unitnya telah mengolah minyak mentah (*intake* kilang) sebanyak 80 juta barrel. Upaya untuk menghasilkan produk-produk bernilai tinggi dari intake kilang tersebut dilakukan untuk meningkatkan angka *Yield Valuable* dimana salah satu produk yang didorong adalah *Marine Fuel Oil Low Sulfur* (MFO LS - untuk *bunker* kapal).

Menurutnya, hal ini berhasil menjadikan imbal hasil produk atau *Yield Valuable Product* (YVP) di atas target. Persentase produksi produk bernilai tinggi, mencapai realisasi 83,5% atau sekitar 101,3% dari target RKAP Maret 2023.

"*Plant Availability Factor* (PAF) yang merupakan indikator kehandalan operasi kilang terhadap perencanaan operasi juga berhasil kami tingkatkan menjadi 99,8% dari target sebesar 99,2% pada Maret 2023 versi RKAP," jelas Taufik.

Nilai PAF kilang senantiasa dijaga lebih dari 99% melalui pelaksanaan *maintenance* rutin / non rutin (*turn around*), digitalisasi kilang, serta implementasi *Asset Integrity Management System* (AIMS). Adapun peningkatan keandalan kilang dilakukan dengan beberapa program, antara lain *Rejuvenation* (peremajaan material dan peralatan), *Overhaul*, dan *Turn-Around*. Keseluruhan kegiatan ini sampai dengan 2026 diperkirakan akan menggunakan biaya sebesar hampir USD 2 milyar.

Sepanjang Januari 2023 sampai dengan Maret 2023 ini, berdasarkan pertimbangan aspek *safety* serta peningkatan integritas, kapasitas dan kualitas produk yang dihasilkan, beberapa unit kilang dibawah pengelolaan PT KPI telah dilakukan proses perawatan dan perbaikan, antara lain RU VI Balongan, RU IV Cilacap serta kilang TPPI.

Dalam penggunaan energi, Indeks intensitas penggunaan energi untuk produksi di kilang atau *Energy Intensity Index* (EII) sampai dengan Maret 2023 tercatat di angka 107,9, lebih baik daripada yang ditetapkan pada RKAP yang hampir sebesar 108,4. Untuk angka realisasi EII, semakin kecil angka *index* menggambarkan kinerja yang semakin baik. Program yang dilakukan untuk penurunan EII antara lain, melalui utilisasi listrik dan gas eksternal serta peremajaan peralatan.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fadjar Djoko Santoso mengatakan bahwa capaian positif dari PT KPI sebagai *Sub Holding Refining & Petrochemical* merupakan bukti nyata komitmen Pertamina dalam menjaga ketahanan energi nasional.

"Pertamina terus melakukan modernisasi kilang termasuk pembangunan kilang baru untuk meningkatkan ketahanan energi nasional. Pada saat yang sama, Pertamina juga terus melakukan efisiensi agar bisa terus meningkatkan daya saing dengan perusahaan dunia," ujar Fadjar.

### Upaya Peningkatan Safety Kilang

KPI juga terus melakukan perbaikan terkait pengamanan kilang berdasarkan *lesson learned* dengan item perbaikan fokus pada beberapa kegiatan, antara lain penambahan instalasi penangkal petir, pencegahan *overflow* serta penerapan *Independent International Audit* sesuai dengan *International Standard Rating System* Level 9 (ISRS Level 9).

Saat ini program penambahan penangkal petir sudah selesai dilakukan di seluruh Kilang dengan jumlah *Lightning Protection System* (LPS) terpasang sejumlah 320 unit dan Sangkar Faraday 140 unit. Sedangkan untuk pencegahan *overflow* juga telah selesai dilaksanakan meliputi pemasangan *Automatic Tank Gauge* (ATG), *Independent High Level Alarm* (IHLA), dan *Motor Operating Valve* (MOV).

"Penyempurnaan *Defensive Fire Protection System* yang sudah ada di seluruh Kilang juga kita lakukan dengan melengkapi CCTV, Alarm, *Fire Gas Detection System* serta *Offensive Fire Protection Fire System*," lanjut Taufik.

Untuk hasil dari penerapan *Independent International Audit* ISRS Level 9 menghasilkan rekomendasi perbaikan dengan fokus penerapan, yaitu *Plant Protection* melalui penerapan *Process Safety & Asset Integrity Management System* (PSAIMS), *Gap Competency* dan *Gap Knowledge Management* melalui pelaksanaan *training* dan sertifikasi, serta *Hardware* dan *Software* melalui *rejuvenate* peralatan dan *dashboard* PSAIMS untuk *monitor equipment integrity*.

Secara keseluruhan, tindak lanjut hasil *assessment* dari audit eksternal untuk *short term* telah selesai dilaksanakan di 2022 dan untuk *medium term* diharapkan akan selesai pada September 2023. Untuk tindak lanjut dari *assessment* sesuai dengan ISRS level 9 tersebut mengambil porsi kurang lebih USD 980 juta dari keseluruhan anggaran USD 2 miliar program peningkatan keandalan kilang.

PT Kilang Pertamina Internasional merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang menjalankan bisnis utama pengolahan minyak dan petrokimia sesuai dengan prinsip ESG (*Environmental, Social & Governance*).

PT KPI juga telah terdaftar dalam United Nations Global Compact (UNGC) dan berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau *Ten Principles* dari UNGC dalam strategi operasional sebagai bagian dari penerapan aspek ESG.

PT KPI akan terus menjalankan bisnisnya secara profesional untuk mewujudkan visinya menjadi Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia berkelas dunia yang berwawasan lingkungan, bertanggung jawab sosial serta memiliki tata Kelola perusahaan yang baik. ●SHR&P





## Kiprah

## Raih Proper Emas Dua Kali Berturut-turut, PT KPI RU VII Berkomitmen Menjalankan Bisnis Berwawasan Lingkungan

**KASIM** - Dalam kegiatan *Focus Group Discussion* Aspek Pengelolaan Lingkungan, PT Kilang Pertamina Internasional RU VII Kasim menyuarakan komitmen aspek pengelolaan lingkungan dan menjalankan bisnis sesuai standar ESG (*Environmental, social, and governance*).

General Manager PT Kilang Pertamina Internasional RU VII Kasim Yusuf Mansyur menuturkan, pihaknya berupaya untuk terus berkontribusi terhadap lingkungan serta memberikan dampak positif bagi masyarakat.

"Perolehan Proper Emas PT Kilang Pertamina Internasional RU VII Kasim adalah wujud dari ketaatan perusahaan terhadap undang-undang. Dalam menjalankan proses bisnisnya, kami menerapkan standar ESG yang tidak merusak lingkungan, tetapi melakukan pengelolaan dan memperbaiki lingkungan yang ada, serta berdampak pada masyarakat di sekitar perusahaan," ucap Yusuf.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, yakni Ass. III Sekda Papua Barat mewakili PJ Gubernur Papua Barat, Balai PPHLHK Wilayah Maluku Papua, Balai Besar KSDA Papua Barat, DLH dan Pertanahan Papua Barat, Seksi Wilayah III Balai PPI Wilayah Maluku dan Papua, dan DLH Kabupaten Sorong.

Dalam kesempatan tersebut, PJ Gubernur Papua Barat Abdullatief Suaeri menyerahkan trofi dan sertifikat PROPER Emas tahun 2022 kepada General Manager RU VII Kasim.

Abdullatief mengatakan, hal itu sangat membanggakan karena PT KPI RU VII sebagai satu-satunya perusahaan yang memperoleh PROPER emas di Wilayah Timur.

"Penghargaan PROPER semakin memantapkan langkah perusahaan dalam mengembangkan inovasi sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kami berkolaborasi dan mendukung upaya perusahaan dalam melestarikan lingkungan hidup," ujar Abdullatief.

Selfiana Isir mewakili Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Papua Barat mengatakan bahwa PROPER bertujuan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

"Perjalanan PT Kilang Pertamina RU VII Kasim sejak tahun 2015, mulai dari PROPER Biru, Hijau, hingga Emas menunjukkan bahwa perusahaan ini telah berkomitmen untuk taat terhadap undang-undang. Kami berharap, hal positif ini terus berlanjut dan semua pihak dapat berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan sesuai fungsi dan bidang masing-masing," tutur Selfiana. ●SHR&P KASIM



FOTO: SHR&amp;P KASIM



FOTO: SHC&amp;T JBT

## Dukung Optimalisasi Pendapatan Daerah, Pertamina Patra Niaga JBT Setorkan Rp 2,6 Triliun ke Pemerintah Daerah

**SEMARANG** - Pertamina Patra Niaga hadir untuk menyalurkan energi ke seluruh masyarakat Indonesia. Tidak hanya itu, Pertamina Patra Niaga melalui Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) turut mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan menyeteror Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) pada tahun 2022 sebesar Rp2,6 Triliun ke Pemerintah Daerah.

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility Regional Jawa Bagian Tengah Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho mengungkapkan, secara rutin Pertamina Patra Niaga JBT menyeteror PBBKB baik ke Pemerintah Daerah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

"Mendukung optimalisasi pendapatan daerah khususnya dari setor pajak daerah yang berasal dari penjualan bahan bakar kendaraan bermotor, Pertamina Patra Niaga menyeteror PBBKB dengan rata-rata perbulan lebih dari Rp 191 Miliar di Provinsi Jawa Tengah dan lebih dari Rp 25 Miliar di DIY," ungkapanya.

PBBKB sendiri merupakan pajak atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor. Untuk wilayah Provinsi Jawa Tengah dan DIY, tarif PBBKB ditetapkan sebesar 5 persen. Hal ini membuat semakin besar harga bahan bakar yang dibeli oleh masyarakat, maka semakin banyak setoran PBBKB yang dapat diberikan.

Agar dapat meningkatkan pendapatan PBBKB termasuk di wilayah Jawa Bagian Tengah, Brasto menghimbau agar masyarakat dapat beralih menggunakan produk BBM berkualitas Pertamina. Setoran PBBKB yang meningkat dapat meningkatkan pendapatan daerah sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembangunan daerah.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang senantiasa menggunakan produk unggulan Pertamina seperti BBM berkualitas. Secara tidak langsung, penggunaan BBM berkualitas dapat membantu peningkatan pendapatan daerah setempat," tutup Brasto. ●SHC&T JBT



FOTO: SHR&P PLAJU

## Bangkitkan Nasionalisme dan Semangat Membangun Bangsa, Kilang Pertamina Plaju Gelar Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional

**PALEMBANG** - Dalam rangka membangkitkan semangat kebangsaan dan mengenang perjuangan para pahlawan bangsa, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) turut memperingati Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) ke-115 dengan menggelar upacara bendera yang dilaksanakan di Lapangan depan Gedung CRGM (*Conference Room General Manager*), Plaju pada Senin (22/5).

Pada upacara tersebut, Kilang Pertamina Plaju melaksanakan rangkaian kegiatan yang sarat makna. Bendera Merah Putih dikibarkan dengan penuh penghormatan, lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan lantang dinyanyikan, dan teks pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang bersejarah juga dibacakan. Seluruh rangkaian acara tersebut berhasil membangkitkan rasa patriotisme dan memperkuat semangat kebangsaan di hati setiap individu yang hadir.

Hari Kebangkitan Nasional merupakan sebuah peringatan bersejarah untuk mengenang berdirinya organisasi Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908. Organisasi ini merupakan awal pergerakan yang bertujuan untuk mencapai kemerdekaan Indonesia.

Upacara tersebut dihadiri oleh tim manajemen dan para pekerja yang dipimpin oleh General Manager Kilang Pertamina Plaju, Yulianto Triwibowo sebagai pembina upacara.

Yulianto mengatakan, melalui peringatan Hari Kebangkitan Nasional dapat menjadi momen untuk turut ambil peran dalam perjuangan negara bersama seluruh elemen bangsa. Salah satu caranya, yakni saling berkolaborasi dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kebangkitan bangsa.

"Hari kebangkitan nasional juga harus kita maknai dengan mensyukuri segala langkah kemajuan perbaikan atau bahkan pelajaran yang didapatkan dari perjuangan kita," katanya.

Upacara Hari Kebangkitan Nasional ini menunjukkan komitmen Kilang Pertamina Plaju dalam memperkuat semangat kebangsaan dan memupuk rasa cinta tanah air di kalangan pekerja.

"Kami berharap bahwa semangat kebangsaan yang kuat ini akan terus membara dan menginspirasi setiap pekerja yang hadir untuk terus berperan dalam pembangunan Indonesia agar lebih maju dan berdaulat," jelasnya.

Di tengah krisis dunia, kebangkitan Indonesia harus ditunjukkan melalui citra Indonesia di berbagai forum internasional. Contohnya seperti menjadi tuan rumah perhelatan G20 dengan "*Recover Together, Recover Stronger*" dan kepemimpinan Indonesia di tingkat dunia juga dibuktikan dengan ketekunannya menjadi ketua ASEAN pada tahun 2023.

Pada akhir sambutan, Yulianto menyampaikan amanat dari Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) bahwa semangat kerja keras, kerja cerdas, dan kerja sama perlu dijadikan pedoman dalam keseharian.

"Kita harus terus berjuang, belajar, bertumbuh, dan maju dengan semangat yang membara untuk bangkit. Dengan komitmen bersama, kami menyalakan api perjuangan untuk menerangi jalan menuju masa depan gemilang," ujar Yulianto. ●SHR&P PLAJU

## Peringati Hari Kebangkitan Nasional, PT KPI Unit VI Gelar Upacara

**BALONGAN** - Memperingati Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) ke-115 (1908-2023) Pekerja PT KPI Unit VI Balongan menggelar Upacara Hari Kebangkitan Nasional yang dilaksanakan pada 22 Mei 2023 di Lapangan Upacara Bumi Patra, Indramayu.

Harkitnas diperingati untuk mengingat momentum perjuangan Rakyat Indonesia yang ditandai dengan lahirnya sebuah organisasi bernama Budi Utomo pada 1928.

Adapun tema Peringatan Harkitnas tahun ini adalah "Semangat untuk Bangkit" yang bermakna membangkitkan nilai nasionalisme, persatuan, kesatuan dan kesadaran memerdekakan harapan masyarakat Indonesia.

Hadir mengikuti kegiatan tersebut Pjs. General Manager PT KPI Unit VI Diandoro Arifian selaku pembina upacara beserta Tim Manajemen dan perwakilan pekerja.

Bertindak sebagai Pemimpin upacara adalah Section Head Security Masbuchin, Pembaca Naskah UUD '45 Peltu Lek (L) Taufik Sukma Arie (PWT TNI), Pembaca Doa Peltu Edi Hartono (PWT TNI) dan Pembawa Acara Nina Andriyani (HC).

Sementara itu amanat upacara dibacakan oleh Pjs. GM Diandoro Arifian dengan pembacaan naskah pidato Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).

Di dalam teks pidato tersebut, disampaikan tentang sejarah Organisasi Budi Utomo sebagai organisasi dengan semangat persatuan yang digagas oleh Boedi Oetomo dengan harapan menjadi spirit dalam menghimpun kekuatan dan mencegah perpecahan bangsa.

Budi Utomo telah meletakkan tiga cita-cita bagi kebangkitan nasional yakni memerdekakan cita-cita kemanusiaan, memajukan nusa dan bangsa, serta mewujudkan kehidupan bangsa yang terhormat dan bermartabat di mata dunia.

Kiranya, semangat Boedi Oetomo masih relevan untuk kita kontekstualisasikan pada kehidupan berbangsa saat ini.

Di tengah momentum penanganan nasional COVID-19 yang makin membaik dan Presidensi G20 Indonesia, hendaknya kita dapat memaknai semangat pantang menyerah Dr. Sutomo untuk memperingati Hari Kebangkitan Nasional tahun ini sebagai tonggak kebangkitan dari pandemi COVID-19 juga krisis multidimensi yang sedang melanda dunia. Dari Indonesia, Dunia Pulih Bersama. Ayo Bangkit Lebih Kuat!! ●SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P BALONGAN

## Kiprah

## Pastikan Keandalan Sarfas, EGM Pertamina Inspeksi Langsung Unit Operasi di Sulawesi Tengah

**PALU** - Dalam memastikan keandalan sarana dan fasilitas Pertamina untuk menjaga kelancaran pelayanan distribusi BBM dan LPG dan memastikan penerapan aspek HSSE (*Health, Safety, Security & Environment*) dengan baik serta memberikan semangat secara langsung kepada seluruh pekerja dan mitra kerja Pertamina Patra Niaga di Sulawesi Tengah.

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Erwin Dwiyanto, didampingi tim *management* melakukan kunjungan inspeksi lapangan atau *Management Walkthrough* (MWT) di beberapa sarana dan fasilitas Pertamina Patra Niaga di wilayah Sulawesi Tengah, khususnya di Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Mutiara, Integrated Terminal (IT) Donggala dan Fasilitas lembaga penyalur seperti Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE), Bengkel Pemeliharaan Tabung (BPT) LPG pada 18-20 Mei 2023.

Dalam kunjungannya, Erwin mengatakan bahwa sarana dan fasilitas di setiap unit lokasi Pertamina harus terjaga keandalannya sehingga menjadi prioritas utama dan selalu memperhatikan aspek HSSE. "Pertamina Patra Niaga tentunya berkomitmen dalam memastikan keamanan dan keandalan sarana dan fasilitas penyaluran BBM, LPG, Avtur dan produk lainnya kepada masyarakat," ujar Erwin.

Kegiatan MWT ini rutin dilakukan oleh Management Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi yang bertujuan untuk melihat keberlangsungan operasi, serta komitmen perusahaan dalam menjaga pasokan dan penyaluran energi.

Selain itu, bertujuan memastikan aspek HSSE dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memperkuat budaya keselamatan kerja dan kegiatan ini digunakan sekaligus sebagai media diskusi yang konstruktif antara pekerja lokasi dan management untuk memetakan kendala yang mungkin saja ada dan memastikan langkah yang tepat untuk mengatasinya.

Erwin menyampaikan bahwa sesuai dengan 8 arahan Direksi dan 12 inisiatif HSSE telah dilaksanakan dari level terbawah hingga *top management*. Setiap Pekerja harus selalu mengedepankan aspek-aspek HSSE dalam setiap pekerjaan, karena industri Migas adalah industri dengan risiko tinggi. "Oleh karena itu, penting untuk selalu diingat dan selalu menerapkan HSSE *Golden Rules* yaitu Patuh, Intervensi dan Peduli," kata Erwin menegaskan.

Sementara itu, Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw mengatakan bahwa DPPU Mutiara dan IT Donggala merupakan aset Pertamina Patra Niaga di wilayah Sulawesi Tengah dalam memastikan kebutuhan BBM, LPG dan Avtur terpenuhi.

"Harapan ke depannya Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi semakin tangguh dalam melakukan kegiatan operasi dalam menjamin ketersediaan dan pendistribusian energi secara merata di wilayah Sulawesi Tengah," ucapnya.

Ia menambahkan, selain Terminal BBM, Depot LPG dan DPPU, untuk wilayah Sulawesi Tengah juga terdapat 173 SPBU dan 55 agen LPG yang melayani kebutuhan energi masyarakat.

"Sementara untuk konsumsi bulanan di Sulawesi Tengah, bahan bakar *Gasoline* yaitu Peralite dan Pertamina rata-rata sebesar 35.000 Kiloliter (KL) dan bahan bakar jenis Gasoil seperti Solar dan Dex series sebesar 12.500 KL per bulan. Sedangkan LPG sebesar 5.300 Metric Ton (MT) per bulan," ungkapnya.

Sebagai *Sub Holding Commercial & Trading* dari PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga khususnya di Regional Sulawesi memastikan keandalan sarana dan fasilitasnya serta berkomitmen menyalurkan energi kepada masyarakat. Jika ada kebutuhan informasi terkait produk, layanan, serta masukan dan saran, masyarakat dapat menghubungi *call center* Pertamina 135. ● SHC&T SULAWESI



## Closing Ceremony APQ Awards 2023 Embracing Change Leap The Challenges!

Oleh : Fungsi QMS – Holding PT Pertamina (Persero)



**JAKARTA** - Annual Pertamina Quality Awards 2023 tahun ini memasuki tahun ke – 13. Agenda tahunan mutu terbaik tahun ini diselenggarakan untuk memberikan apresiasi kepada *Subholding* yang telah mengelola Mutu Terbaik sepanjang tahun 2022 dan 154 Innovator *Continuous Improvement Program* (CIP) terbaik Serangkaian APQ Awards 2023 telah dimulai pada

1. Tanggal 15 - 17 Mei 2023, sejumlah 154 gugus telah mengikuti *technical meeting* dan wawancara dengan para dewan juri CIP maupun validasi *value creation* dari *revenue assurance* Internal Audit. Begitu pula dengan dewan juri 6 kategori APQ Awards 2023 telah memulai proses *on desk review evidence* dari setiap *subholding*.
2. Tanggal 23 – 25 Mei 2023, *Opening* dibuka oleh Pak A. Salyadi selaku Direktur SPPU selaku perwakilan dari Ibu Dirut dan dilanjutkan secara paralel Forum *Sharing CIP* dari 154 gugus CIP terbaik di Pertamina Group dalam 8 *stream*, terinspirasi dari ESG, nama *stream* sebagai berikut: *Stream ZeroEmission, Stream Sustainability, Stream Respectful, Stream HumanRights, Stream Equality, Stream CyberSecurity, Stream ClimateChange, Stream AntiBribery*. Tepat pada 26 Mei 2023 dilakukan secara *hybrid* di Grha

Pertamina dan m-teams, akan disampaikan pengumuman atas *awarding APQ 2023* untuk 6 kategori terkait pengelolaan 4 pilar *Quality Management System* akan segera disampaikan, mari kita saksikan, siapakah yang akan mendapatkan *The Best Business Performance Excellence, The Most Productive Replicated Innovation, The Best KOMET Influencer, The Best Value Creation Achievement, The Most Productive & Sustainable CIP, dan The Best System & Standard Assurance tahun 2023*.

Tema APQ Awards 2023 adalah “*Embracing Change, Leap the Challenges*”, perubahan dan tantangan bukan untuk dihindari namun dirangkul dan dilompati bersama-sama, berbagai penyesuaian dilakukan untuk memperbaiki APQ Awards secara substansial. Tahun ini kami berkolaborasi dengan Internal Audit, Fungsi *Revenue Assurance* untuk memastikan *value creation cost real* yang lebih *accountable*.

Terus lakukan inovasi dan tingkatkan pengelolaan 4 Pilar *Quality Management System* sebagai *enabler* dalam mencapai visi misi Perusahaan. Terus gelorakan semangat perubahan dan berani keluar zona nyaman dengan tetap menjaga Budaya HSSE disetiap Langkah dan Tindakan kita. Ayo, gali potensi diri untuk lebih baik lagi, berinovasi tanpa henti d-emi melayani negeri.



*Perwira Akhlak, Energizing You!!!  
Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!  
Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

## Social Responsibility

## Tingkatkan Kapasitas Kelompok Binaan, PT KPI RU Dumai Adakan Pelatihan Pemijahan Ikan

**DUMAI** - Dalam rangka meningkatkan kapasitas kelompok binaan agar semakin berkembang, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai gandeng Politeknik Kelautan dan Perikanan Kota Dumai adakan pelatihan pemijahan ikan, bertempat di lokasi budidaya lele Pokdadan Palas Jaya Kelurahan Tanjung Palas, Rabu (17/5).

Area Manager Communication, Relations, & CSR RU Dumai, Agustiawan, menjelaskan bahwa pelatihan pemijahan ikan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas serta produktivitas Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) Palas Jaya sehingga turut mendukung program pemerintah dalam ketahanan pangan nasional.

"Hal ini sesuai dengan komitmen PT KPI dalam penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) khususnya fokus 8 yaitu *Community Engagement Impact* serta penerapan *Sustainability Development Goals* (SDGs) poin 2 yaitu *Zero Hunger*," jelasnya.

Selain itu, dengan pelatihan pemijahan ikan ini diharapkan kelompok dapat menekan biaya produksi karena selama ini bibit diperoleh dengan cara membeli. Hal ini sesuai dengan perwujudan SDGs poin 8 yaitu *Decent Work and Economic*

*Growth*.

Pada awal tahun 2023 ini, PT KPI RU Dumai telah memfasilitasi Pokdakan dengan pembangunan 20 kolam baru untuk budidaya ikan, sehingga total kolam yang telah dibangun untuk masyarakat adalah 50 kolam.

PT KPI RU Dumai juga sebelumnya telah melaksanakan pelatihan terkait pengelolaan limbah budidaya perikanan. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan kolam-kolam yang telah dibangun sehingga hasil yang didapatkan bisa optimal.

Nazaruddin selaku Ketua Pokdakan Palas Jaya mengapresiasi bantuan yang telah diberikan PT KPI RU Dumai kepada dia dan kelompoknya. Nazaruddin berharap hasil budidaya ini bisa melimpah sehingga dapat membantu perekonomian Pokdakan Palas Jaya.

Sedangkan Lurah Tanjung Palas, Untung Efendi, berharap program ini bisa terus berlanjut dan dapat diduplikasikan ke kelompok maupun daerah lainnya.

"Semoga program ini bisa terus berjalan secara berkelanjutan untuk memperkuat perekonomian masyarakat serta menciptakan hidup yang lebih baik. Program yang sangat baik untuk diduplikasi oleh pokmas lainnya" tutupnya. ●SHR&P DUMAI



## Pertamina Patra Niaga JBT Gandeng Balai Taman Nasional Karimunjawa dalam Pelestarian Penyu

**KARIMUNJAWA** - Guna mendukung kelestarian penyu di Indonesia, Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) melalui Integrated Terminal Semarang bekerjasama dengan Balai Taman Nasional Karimunjawa melakukan pengembangan konservasi penyu di kawasan Penetasan Semi Alami (PSA) Pulau Karimunjawa, Jawa Tengah. Sebanyak 120 penyu dilepasliarkan ke laut di Pulau Karimunjawa oleh Integrated Terminal Semarang dan Balai Taman Nasional Karimunjawa pada Selasa (16/05).

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility Regional Jawa Bagian Tengah Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho mengatakan, sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan, Pertamina Patra Niaga turut mendukung kelestarian fauna di Indonesia.

"Keberadaan Penyu penting untuk dilestarikan karena hewan ini termasuk dalam satwa yang terancam punah keberadaan. Harapan kami dengan konservasi ini dapat membantu Indonesia dalam pelestarian fauna salah satunya penyu," kata Brasto.

Penyu sendiri merupakan salah satu hewan yang memiliki peran penting dalam ekosistem laut. Namun, keberadaan hewan penyu hanya terdapat 6 jenis di Indonesia sehingga keberadaannya masuk dalam daftar satwa yang dilindungi serta berada dalam daftar merah satwa yang terancam.

Selain itu, Integrated Terminal (IT) Manager Integrated Terminal Semarang, Mukhamad Riyan Muzaqi menjelaskan, bentuk dukungan Pertamina Patra Niaga JBT untuk Balai Taman Nasional adalah dengan memberikan peralatan dan perlengkapan penunjang konservasi penyu. Hal ini diharapkan dapat membantu pengembangan konservasi penyu.

"Kerjasama dengan Balai Taman Nasional ini kami lakukan sejak 2022 Untuk pengembangan konservasi penyu ini, Pertamina Patra Niaga JBT memberikan satu unit perahu yang dapat digunakan untuk melaksanakan *monitoring* kegiatan penyelamatan penyu," tutur Mukhamad Riyan Muzaqi

Mukhamad Riyan Muzaqi menambahkan, selain pemberian satu unit perahu, Pertamina Patra Niaga JBT juga memberikan paket pemasangan instalasi listrik di pusat informasi penyu dengan panel surya, pengeras suara audio portabel, rekaman audio informasi dikawasan konservasi penyu, pembuatan poster dan leaflet kampanye pelestarian penyu, maket peta kepulauan asal sarang penyu, 6 unit kolam fiber pembesaran penyu, serta baliho edukasi mengenai hewan penyu.

Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Karimunjawa, Isai Yusidarta mengucapkan terima kasih kepada Pertamina Patra Niaga JBT karena memberikan dukungan untuk pelestarian penyu di Indonesia salah satunya di Pulau Karimunjawa.

"Saat ini, keberadaan penyu di Indonesia cukup terancam. Kami bekerja sama dengan Pertamina Patra Niaga JBT dalam melakukan konservasi dan pelestarian penyu. Untuk jenis penyu yang kami konservasi ada penyu jenis Penyu Sisik (*Eretmochelys Imbricata*), Penyu Hijau (*Chelonia midas*), Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*)," terang Yusidarta. ●SHC&T JBT



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

## Wujudkan Ketahanan Pangan, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Beri Pelatihan Budidaya Hidroponik Kepada Kelompok UMKM Hidroponik Lontong Pancur

**BANGKA** - Salah satu bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan oleh Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melalui *Fuel Terminal* (FT) Pangkal Balam, menggelar pelatihan budi daya hidroponik kepada kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Hidroponik Lontong Pancur.

UMKM Hidroponik Lontong Pancur merupakan kelompok binaan yang berada di lingkungan ring 1 Fuel Terminal Pangkal Balam, yaitu Kelurahan Lontong Pancur. UMKM ini bergerak di bidang budidaya sayuran hidroponik yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga anggota kelompok sekaligus menjaga ketersediaan bahan pangan.

Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau yang lebih dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke 1 dan 2 yaitu Tanpa Kemiskinan dan Tanpa Kelaparan.

Pada kegiatan tersebut, kelompok UMKM Hidroponik Lontong pancur diberikan pelatihan mulai dari tahap persiapan, penyemaian, pindah semai, hingga panen. Pelatihan ini diberikan langsung oleh Wahyu seorang pengusaha sayuran hidroponik di kota Pangkalpinang.

"Budidaya hidroponik bukanlah cara bercocok tanam yang mudah namun tidak juga sulit apabila dipelajari dengan serius dan niat. Terlebih lagi zaman sekarang sayuran hidroponik semakin tren dikalangan masyarakat apalagi bagi mereka yang menjalankan pola hidup sehat. Maka dari itu usaha sayuran hidroponik cukup menjanjikan hasilnya," terang Wahyu.

Adli Lurah Lontong Pancur, mendukung program UMKM Lontong pancur, program tersebut dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

"Kegiatan seperti ini dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga para anggota, terlebih lagi dapat meningkatkan kemampuan diri, serta membantu ketersediaan pangan bergizi bagi keluarga mereka," ungkap Adli.

Area Manager Comrell & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan berharap program UMKM yang dijalankan ini dapat berlangsung *sustainable* atau berkelanjutan.

"Melalui program ini setiap tahunnya dapat bertambah UMKM-UMKM baru yang dapat memberikan pekerjaan yang layak bagi masyarakat rentan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar," tutupnya. ●SHC&T SUMBAGSEL



FOTO: SHC&T JBT

**Social Responsibility**

**Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat Kolaborasi Program ARBORETUM “The Gallery of Sukapura” di Tasikmalaya**

**JAKARTA** - Sebagai perusahaan energi nasional, Pertamina berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab untuk terus berkomitmen mendukung pelestarian lingkungan.

PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat melalui Fuel Terminal Tasikmalaya bersama Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat Wilayah VI Tasikmalaya dan Pemerintah Desa Sukapura berkolaborasi membuat program Arboretum “The Gallery of Sukapura” sebagai program pemberdayaan masyarakat dalam rangka penyelamatan lingkungan dan ekowisata.

Tasikmalaya identik dengan sejarah Sukapura, memiliki banyak lokasi yang memiliki potensi ekowisata yang tinggi. Ekowisata melibatkan masyarakat untuk lebih peduli akan pengembangan program tersebut dan diharapkan program ini dapat menambah lapangan pekerjaan serta meningkatkan ekonomi warga sekitarnya.

Ekowisata bermaksud menampilkan keindahan alam desa Sukapura yang dapat dinikmati oleh wisatawan, baik keindahannya, keasrian alamnya dan kesegaran oksigennya. Selain itu, desa ini memiliki hasil alam dari pertanian, perkebunan, hutan dan hasil kreasi kerajinan tangan masyarakat. Program arboretum ini merupakan bentuk upaya penghijauan lahan yang sebelumnya adalah lahan perkebunan atau persawahan yang sudah tidak digarap.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan menjelaskan bahwa Pertamina bersama masyarakat dan pemerintah daerah khususnya di Desa Sukapura, Kecamatan Sukaraja, Tasikmalaya menjalankan program ini dalam rangka penyelamatan lingkungan, sekaligus sebagai program pemberdayaan masyarakat untuk memberikan kontribusi dalam program berkelanjutan.

“Mulai tahun 2022 sampai dengan saat ini, program ARBORETUM “The



FOTO: SHC&T JBB

Gallery of Sukapura” berhasil menanam 140 flora dilindungi sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 106 Tahun 2018 seperti damar, saninten, jamuju, rasamala, puspa, palm jawa dan tanaman lain khas Jawa Barat serta 475 flora penyangga seperti tanaman pohon berbuah seperti durian, kopi, manggis, pala, belimbing dan sawo. Tahun 2023 ini titik beratnya optimalisasi pembangunan infrastruktur *camping ground* (bumi perkemahan) agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan,” tambah Eko.

Wakil Ketua Kwartir Nasional Pramuka GKR Mangkubumi meninjau lokasi Arboretum dan lokasi pengembangan bumi perkemahan pada Minggu (19/03). GKR Mangkubumi mengapresiasi program ini dan berharap mempunyai dampak positif serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Program ini bertujuan untuk mengimplementasikan poin 6, 13 dan 15 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menjaga Air Bersih dan Sanitasi Layak, Penanganan Perubahan Iklim dan Ekosistem Darat. Dengan cara ini, Pertamina yakin dapat senantiasa menghasilkan manfaat di masyarakat sesuai dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. ●SHC&T JBB

**Dorong Pemberdayaan Budidaya Komoditas Pangan Hidroponik, Pertamina Salurkan TJSL di Penajam Paser Utara**

**BALIKPAPAN** - Dalam mendukung terciptanya masyarakat yang produktif, PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan meninjau langsung penerima bantuan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) budidaya tanam hidroponik yang di usung oleh PT Pertamina (Persero) pada Jumat (05/23) di Kec. Sepaku, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

Program kemandirian ekonomi masyarakat melalui teknik budidaya tanam



FOTO: SHC&T KALIMANTAN

hidroponik ini merupakan bentuk dukungan perusahaan dalam tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua

Dalam keterangan persnya, Arya Yusa Dwicandra selaku Area Manager Comm,Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan mendukung penuh upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya yang berada di wilayah sekitar operasional.

“Pertamina mendukung masyarakat agar lebih produktif, sehingga ke depannya masyarakat bisa lebih kreatif dan dari segi ekonomi juga membeli serta dapat bersaing dengan produk-produk dari luar negeri,” ungkapnya.

Terdapat 4 kelompok petani pakcoy dan selada hidroponik yang menerima bantuan langsung tersebut. Misno, selaku koordinator kelompok petani merasa terbantu dengan adanya bantuan TJSL tersebut.

“Dari penghasilan secara ekonomi kami meningkat, saat ini per bulan mendapat tambahan sekitar Rp 4 juta. Kami berterima kasih atas bantuan yang diberikan Pertamina,” ujarnya.

Misno menambahkan, dengan adanya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) menjadi tantangan tersendiri bagi kelompok tani yang wilayahnya masuk dalam zona terdekat IKN.

“Kami terkadang masih kewalahan untuk memenuhi kebutuhan lokal, dan akan ada pembangunan IKN yang kemungkinan dapat meningkatkan kebutuhan dari pakcoy dan selada. Harapannya Pertamina dapat terus mendampingi hingga nanti,” tutupnya.

Pertamina Patra Niaga sebagai Subholding Commercial & Trading dari PT Pertamina (Persero) senantiasa akan terus mendampingi masyarakat sebagai penerima bantuan hingga saatnya mereka dapat berkembang mandiri. ●SHC&T KALIMANTAN



## Persatuan Wanita Patra

### Peringati Hari Kartini 2023, PWP Tingkat Pusat Gelar Jumpa Pisah

**JAKARTA** - Memperingati Hari Kartini 2023 dan Jumpa Pisah, Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat menyelenggarakan acara bertema “Kartini Masa Kini, Inspirasi Generasi Tangguh dan Mandiri”, pada Selasa, (16/5) di Gedung Wanita Patra Simprug.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati melalui rekaman video turut mengucapkan Selamat Hari Kartini kepada Kartini-kartini Pertamina, khususnya rekan-rekan PWP yang tersebar di seluruh area operasi dari Sabang sampai Merauke.

“Mari tunjukkan eksistensi generasi perempuan tangguh dan mandiri melalui pengabdian kepada keluarga, lingkungan sekitar, dan bagi negeri. Peran PWP sebagai pemersatu energi bagi seluruh Wanita Patra sangatlah penting, terima kasih kepada seluruh pihak atas kerja keras dan kontribusinya dalam mengupayakan setiap program kegiatan PWP,” ujar Nicke.

Nicke juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Heny Dedi Sunardi yang telah memberikan kontribusi untuk PWP. Selanjutnya, Nicke juga memberikan selamat atas Ibu Ratna Erry Widiastono yang kini menjadi Ketua Umum PWP Tingkat Pusat.

“Selamat mengemban tugas kepada Ibu Ratna Erry Widiastono yang kini



FOTO: AP

menjadi Ketua Umum PWP Tingkat Pusat. Semoga organisasi PWP akan semakin berkembang dan menunjang transformasi perusahaan,” kata Nicke.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Umum PWP Ratna Erry Widiastono mengucapkan terima kasih atas sumbangsih Ibu Heny Dedi Sunardi selama kepemimpinannya.

“Tak lupa saya memohon dukungan penuh dari seluruh pengurus dan anggota PWP agar dapat melanjutkan amanah dengan sebaik-baiknya,” kata Ratna. ●AP



# LESSON LEARNED INSIDEN SIBER

Menindaklanjuti insiden keamanan informasi yang terjadi di salah satu Bank di Indonesia, dihimbau kepada seluruh Perwira agar senantiasa waspada terhadap penipuan melalui media Email/WA/SMS atau media lainnya yang mengatasnamakan Bank/Layanan tertentu.

Jaga kerahasiaan data Pribadi dan Keluarga, ubah PIN/password personal account dari layanan Perbankan secara rutin serta pastikan dilengkapi Multi-factor authentication (MFA)

Information Security Awareness 2023

